

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelayanan teknis pendidikan formal, pada tingkat pendidikan menengah atas, perlu diperhatikan dan dikelola sebaik-baiknya agar semua sumberdaya yang dapat dimanfaatkan secara optimal, kreatif dan inovatif untuk mencapai tujuan sekolah yang ideal.

Tujuan pembangunan sekolah yang diperuntukan bagi anak didik yang mempunyai bakat khusus dibidang olahraga, dengan latar belakang pertimbangan sebagai berikut: 1). Atlet di Nusa Tenggara Timur yang sebagian besar terdiri dari pelajar perlu mendapatkan perhatian, baik dibidang pembinaan prestasi maupun dibidang pendidikan atau studi.2). Untuk mencapai prestasi olahraga optimal, baik nasional maupun internasional perlu diadakan latihan secara intensif dan sistematis, sedang untuk mencapai prestasi yang optimal atau tinggi perlu diadakan lembaga pendidikan khusus untuk mengolah bakat olahraga. 3). Untuk kepentingan pendidikan studi perlu diciptakan suatu sistem, agar para atlet di Nusa Tenggara Timur tetap dapat menyelesaikan studinya disamping itu latihan olahraga yang harus dilakukan. Untuk mencapai tujuan di atas perlu dibangun sekolah yang mampu menyelenggarakan usaha peningkatan prestasi olahraga dan penyelesaian

bidang studi.

Tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan. pemerintahan Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dan memperhatikan pula tentang Rencana Strategi (Renstran) Pembangunan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur yang menempatkan program pendidikan diurutan pertama dengan dasar regulasi-regulasi di atas, maka setiap lulusan SMANKO (Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga) Flobamorata Kupang, diharapkan menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sehat jasmani dan rohani. Lulusan SMANKO diharapkan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap Nusa dan bangsa.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana,2012:28). Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (di rektorat pendidikan dan pembelajaran, 2019).

Pertolongan pertama pada kecelakaan atau di sebut dengan P3K yaitu sebagai layanan kesehatan yang mengedepankan kesigapan, fasilitas P3K hadir untuk menangani kecelakaan yang membutuhkan tindakan pertama yang cepat dan tepat. Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah

upaya memeberikan pertolongan pertama secara tepat dan cepat kepada pekerja yang mengalami sakit atau cedera di tempat kerja (media kesmas, 2021).

Pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau para medis, pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas pertolongan pertama pada kecelakaan petugas medi satau orang awam yang pertama melihat korban Cecep, (2015: 17).

Menurut Rohardjo(2013:8). Pertolongan pertama ditujukan untuk memberikan perawatan darurat secara cepat sebelum pertolongan yang lebih mantap dapat diberikan oleh dokter serta untuk menenangkan beban sakit yang diderita oleh seseorang yang mengalaminya, dan mencegah bahaya maut atau mempertahankan hidup, meringankan penderitaan korban dengan memberikan perasaan tenang pada korban, mengurangi rasa takut, gelisah dan bahaya yang lebih besar, mencegah penurunan kondisi korban.

Berdasarkan prapenelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka data yang di peroleh pada saat observasi di SKO sudah memiliki ruang UKS dan telah memiliki guru Pembina UKS dengan kurangnya fasilitas di UKS yang belum maksimal, sehingga pembinaan UKS yang memberikan program pembelajaran P3K di UKS pada SKO yang belum memahami tentang p3k.

Menurut narasumber yang di wawancarai oleh peneliti di SKO bahwa siswa belum memahami tentang UKS dan jalur evakuasi konsep Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Sekolah. sehingga sering terjadinya kecelakaan ringan pada siswa. Oleh karena itu, guru pembina UKS memberikan pembelajaran atau pembinaan pada siswa SKO setiap pagi dan sore hari untuk terhindar dari terjadinya cedera.

Berdasarkan data diatas dalam penanganan kecelakaan atau luka ringan perlu adanya penyediaan kotak P3K sehingga setiap kejadian kecelakaan di SKO bisa ditangani dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu peneliti mengambil judul tentang **“Tinjauan Tentang pembelajaran Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Klarifikasi jenis cedera olahraga yang di alami oleh siswa.
2. Apa peran guru belum maksimal dalam memberikan pembelajaran P3K
3. Bagaimana cara penanganan P3K pada siswa SKO oleh guru PJOK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi oleh pembelajaran dan penanganan P3K pada siswa SKO oleh guru PJOK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu Bagaimana Pembelajaran Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Keberbakatan Olahraga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pembelajaran Pertolongan Pertama Kecelakaan di Sekolah Keberbakatan Olahraga.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi guru.

Memberikan motivasi bagi guru pendidikan jasmani pada saat mengajar untuk bisah lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b) Bagi sekolah.

Agar lebih memperhatikan hal-hal terkait dengan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

c) Bagi peneliti.

Dapat di gunakan untuk bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

d) Bagi penelitian lain.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sehingga dapat menambah kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa peserta dan pihak lain yang membutuhkan.

2. Manfaat Akadamis

a) Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tinjauan implementasi siswa/i tentang pertolongan pertama pada kecelakaan saat berolahraga.

b) Penelitian dapat menjadi tinjauan implementasi ilmu dan teori sehingga dapat menambah kelengkapan ilmu dan teori yang ada.